BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan lapangan pada Bank Sampah Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif yaitu Suatu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiabel*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak 18 September 2015 dan penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

C. Objek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³

¹ Sulistyo Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya, 2006), 72.

² Purwanto, Statistika untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, mendefinisikan populasi sebagai

keseluruhan objek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah seluruh nasabah

baik tabungan ataupun pembiayaan di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel

Surabaya, yaitu 280 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan

analisis. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya

untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu

yang diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive

Sampling. Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Sedangkan pertimbangan tersebut yang digunakan dalam

penelitian ini adalah jenis kelamin (sex) nasabah BSS UIN Sunan Ampel

Surabaya.

Jumlah minimal sampel yang dibutuhkan jika diketahui jumlah populasinya,

dapat dihitung dengan rumus Slovin berikut:⁶

 $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Keterangan:

: Ukuran sampel

³ Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 115.

⁵ Mardalis, Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), 53-54.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publlic Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada, 2006), 150.

N : Ukuran Populasi

e : Persentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan, semisal 10%.

Populasi pada penelitian ini sebesar 280 orang dan asumsi tingakat kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,1)^2}$$

$$n = 73,7 = 74$$
 (dibulatkan)

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 74 nasabah. Dari 74 sampel tersebut, peneliti mengambil 50% sampel dengan jenis kelamin perempuan dan 50% sampel dengan jenis kelamin laki-laki.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian ini terdapat varibel-variabel antara lain:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah gender (X_1) , dan kualitas pelayanan (X_2)

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁸ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas menabung nasabah (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai pengaruh gender dan kualitas pelayanan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya, maka dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

 $1.\ H_0=$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara gender dan kualitas pelayanan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

 H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara gender dan kualitas pelayanan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁹ Zainal Mustafa EQ, Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi..., 23.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, *Jilid I*, (Yogyakarta: UGM, 1983), 63.

2. H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara gender dan

kualitas pelayanan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah

Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

H₁ = terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gender dan

kualitas pelayanan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah

Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu

kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. 11

Pengujian validitas dalam penelitian ini, akan menggunakan rumus

koefisien korelasi produk moment dari Karl Pearson yang sekaligus menghitung

persamaan regresi dengan taraf signifikasi (α) = 5%. Rumus Validitas yang

digunakan yaitu:

 $r_{xy} = \frac{N\sum xyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{N\sum xi^2 - (\sum xi^2)\}\{Nxyi^2 - (\sum yi)^2\}}}$

Keterangan:

rxy

: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

∑xi

: Jumlah nilai dari skor butir

Σyi

: Jumlah nilai dari skor total

N

: Jumlah subyek

_

 $^{\rm 11}$ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45-55.

 Σxyi : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Σxi2 : Jumlah kuadrat dan skor butir

 Σ yi2 : Jumlah kuadrat dan skor total

Hal ini yang dilakukan setelah perhitungan (dalam proses ini dibantu dengan program SPSS versi 16.0) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel. Pengujian validitas dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan 30 responden. Hasil hitung uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	Va	riabel	Item	r hitung	Keterangan
1.	Gender (X ₁)		1	0,956	Valid
			2	0,801	Valid
			3	0,956	Valid
			4	0,875	Valid
			5	0,442	Valid
2.	Kualitas (X ₂)	Pelayanan	1	0,701	Valid
			2	0,444	Valid
			3	0,597	Valid
			4	0,573	Valid
			5	0,366	Valid
			6	0,458	Valid
			7	0,582	Valid
			8	0,382	Valid
			9	0,570	Valid
			10	0,604	Valid
			11	0,428	Valid
			12	0,579	Valid
			13	0,413	Valid
			14	0,429	Valid
			15	0,425	Valid
3.	Intensitas	Menabung	1	0,940	Valid
	(Y)		2	0,811	Valid

Sumber: Hasil perhitungan SPSS versi 16.0 (data diolah)

Dari tabel di atas, dapat diasumsikan bahwa variabel X_1 (gender) dari 5 item dan variabel X_2 (kualitas pelayanan) dari 15 item, serta variabel Y (intensitas menabung) dari 2 item dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹²

Pengujian reliabilitas suatu data menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{k - \bar{r}}{1 (k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan: a : reliabilitas data

î : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r kritis *product moment*. Dalam hal ini, peneliti menguji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 yang hasilnya yaitu sebagai berikut:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ibid, h. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Gender (X ₁)	0,871	Reliabel
2.	Kualitas Pelayanan (X ₂)	0,796	Reliabel
3.	Intensitas Menabung (Y)	0,658	Reliabel

Sumber: Hasil perhitungan SPSS versi 16.0 (data diolah)

Dari hasil analisis di atas dapat diasumsikan bahwa nilai alpha variabel X₁ (gender) sebesar 0,871, nilai alpha variabel X₂ (kualitas pelayanan) sebesar 0,796, dan nilai alpha variabel Y (intensitas menabung) sebesar 0,658. Sehingga butirbutir item tersebut dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

G. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. 13 Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, struktur organisasi, dan lain-lain.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka. 14 Yang termasuk data kuantitatif

 ¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 12.
 ¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,1999), 15.

dalam penelitian ini adalah data tentang gender, kualitas pelayanan, intensitas menabung nasabah, dan lain sebagainya yang didapat dari angket.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. 15

Maksudnya mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah nasabah Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. 16

Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari direktur dan beberapa karyawan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

 ¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.
 ¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

H. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang akurat marupakan hal yang penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidak-akuratan dan ketidak-tepatan data akan menghasilkan hasil yang menyesatkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Angket (*Questionaire*)

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui.¹⁷

Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang terstruktur dan tertutup. Maksudnya bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang:

- a. Gender, dengan indikator jenis kelamin (*sex*), sifat dan mentalitas, ruang lingkup, tanggung jawab ekonomi, dan peran sosial.
- b. Kualitas pelayanan, dengan indikator reliabilitas/ keandalan, responsiveness, jaminan/ assurance, empati dan bukti fisik.
- c. Intensitas menabung nasabah, dengan indikator frekuensi dan kuantitas menabung nasabah.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, Ibid, 124.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data yang akan diteliti dengan memberikan pertanyaan secara lisan, baik secara langsung ataupun menggunakan teknologi komunikasi. ¹⁸ Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dengan jenis pertanyaan terbuka.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang gender, kualitas pelayanan, intensitas menabung, serta data pendukung lain dengan mewawancarai pimpinan, karyawan, dan sebagian nasabah Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. 19

3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung.²⁰ Observasi dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pihak, baik dari pihak karyawan serta nasabah Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.
 Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis..., 132.

²⁰ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),

Dengan metode observasi ini, peneliti mencoba menggali data tentang gender, kualitas pelayanan dan intensitas menabung nasabah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan dan mempelajari informasi datadata yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan menggunakan tekik dokumentasi yaitu gambaran umum Bank Sampah Syariah (sejarah, profil, susunan organisasi, produk, data nasabah, dan lain sebagainya).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel.variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.²¹ Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti

²¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS..., 110.

distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Menurut Singgih Santoso, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan menguji secara visual gambar *Normal Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.²² Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menurut Ghozali, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.²³

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil hitung program SPSS.²⁴

²² Singgih, Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013) 105

²³ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105.

²⁴ Ibid., 105-106.

Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen. Tolerance Value mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi > 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Pengambilan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Widarjono dapat dilihat dari besaran Durbin- Watson (D-W) sebagai berikut:²⁵

- 1) 0 < d < dL, ada autokorelasi positif
- 2) $dL \le d \le dU$, tidak ada keputusan
- 3) $dU \le d \le 4$ -dU, tidak ada autokorelasi positif/ negatif
- 4) $4-dU \le d \le 4-dL$, tidak ada keputusan
- 5) $4-dL \le d \le 4$, ada autokorelasi positif

-

²⁵ A, Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007)

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah dengan melihat nilai F yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan: Freg : Harga bilangan F untuk regresi

Rkreg: Rerata kuadrat garis regresi

Rkres: Rerata kuadrat garis residu

Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitut:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitass dan jika berbeda

-

²⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 13.

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas ²⁷

Salah satu cara melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:²⁸

- Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1 \, \mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2 \, \mathbf{X}_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Intensitas menabung)

a : Nilai konstanta

²⁸ Ibid.

²⁷ Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program SPSS...,139.

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel bebas ke satu (gender)

X₂ : Variabel bebas ke dua (kualitas pelayanan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel indpenden menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁹

Penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, karena nilai tersebut dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Hal ini berbeda dengan penggunaan koefisien determinasi (R²), yang akan selalu bertambah jika ditambahkan satu variabel. Rumus koefisen determinasi adalah:

 $R^2 = (adjusted R square)^2 \times 100\%$

Keterangan:

R²: koefisien detrminasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16.0.

³⁰ Ibid., 83.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, 83.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dengan pengujian hipotesis, H_0 : b1, b2 = 0 (tidak ada pengaruh yang signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap intensitas menabung (Y). H_1 : b1, b2 \neq 0 (ada pengaruh yang signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap intensitas menabung (Y).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Dan jika F hitung > F tabel, maka H_0 diolak dan H_1 diterima. Rumus untuk uji F simultan adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 -)(n - k - 1)}$$

Keterangan: R²: Koefisien regresi

K: Jumlah Variabel bebas

n : Jumlah Responden

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16.0.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dengan pengujian hipotesis H_0 : b1 = 0 (tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara parsial terhadap intensitas menabung (Y). H_1 : $b1 \neq 0$ (ada pengaruh positif dan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*,171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara parsial terhadap intensitas menabung (Y).

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rumus untuk uji t parsial adalah: 32

$$t = \frac{r(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16.0.

Masing-masing t hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi akan dinyatakan berarti/ signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji pihak kiri, dengan kriteria: $H_0 \text{ diterima bila } t_{hitung} \geq t_{tabel} \text{ atau nilai sig} > 0,05$ $H_0 \text{ ditolak bila } t_{hitung} < t_{tabel} \text{ atau nilai sig} < 0,05$
- 2) Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji pihak kanan, dengan kriteria: $H_0 \text{ diterima bila } t_{\text{hitung}} \! \leq t_{\text{tabel}} \text{ atau nilai sig} > 0,\!05$ $H_0 \text{ ditolak bila } t_{\text{hitung}} \! > t_{\text{tabel}} \text{ atau nilai sig} < 0,\!05$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, 284.